

# Identitas Visual Masjid Shiratal Mustaqiem Samarinda

Yanuar Pasa Nur Alim Rakhmadana<sup>1</sup> dan Abraham Mohammad Ridjal<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: yanuarpasa@student.ub.ac.id; amridjal@gmail.com

## ABSTRAK

Masjid Shiratal Mustaqiem merupakan salah satu bangunan bersejarah Kota Samarinda yang berdiri di Samarinda Seberang pada tahun 1881 sampai dengan 1894. Keberadaannya yang telah melewati beberapa dekade menunjukkan adanya pengaruh yang beragam. Masjid Shiratal Mustaqiem terlihat berbeda dengan masjid dan bangunan lain yang ada di lingkungan sekitarnya. Walaupun begitu, kepopuleran Masjid Shiratal Mustaqiem tidak begitu mempengaruhi fisik dari bangunan masjid-masjid lainnya di Kota Samarinda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui identitas visual karena dapat menjelaskan sejarah serta perkembangan budaya yang ada pada saat itu sehingga dapat memperkaya wawasan arsitektur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan kesimpulan elemen arsitektur masjid yang bernilai istimewa dan karakter visual yang sesuai dengan prinsip desain arsitektur masjid. Identitas visual pada Masjid Shiratal Mustaqiem cenderung terpengaruh oleh kebudayaan Nusantara yang beragam.

Kata kunci: masjid bersejarah, karakter visual, identitas visual, nusantara

## ABSTRACT

*Shiratal Mustaqiem Mosque is one of the historical buildings of Samarinda City which was established in Samarinda Seberang from 1881 to 1894. Its presence, which has passed through several decades, shows various influences. Shiratal Mustaqiem Mosque looks quite distinctive from other mosques and buildings in the surrounding area. Even so, the popularity of the Shiratal Mustaqiem Mosque does not affect the physical appearance of other mosques in Samarinda City. The purpose of this research is to determine architecture visual identity because it can explain the history and cultural developments that existed at that time so that can enrich architectural insights. This research used the descriptive qualitative method. With the conclusion that the architectural elements of the mosque are exclusive and the character is in accordance with the architectural design principles of the mosque. The visual identity of the Shiratal Mustaqiem Mosque tends to be influenced by the diverse cultures of Nusantara.*

*Keywords: historical mosque, visual characteristic, architecture visual identity, nusantara*